

ABSTRAK

Loka Arrum Livieri Fungsi Divisi Humas dalam Mensosialisasikan Kegiatan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif di Divisi Humas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Barat).

BPBD Provinsi Jawa Barat adalah lembaga pemerintah non-departemen yang melaksanakan tugas-tugas dalam penanggulangan bencana di daerah kabupaten dan kota di provinsi Jawa Barat dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Sosialisasi kegiatan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) merupakan sosialisasi dalam upaya menanggulangi dari pandemi Covid-19 (*corona virus disease 2019*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana BPBD Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan sosialisasi kegiatan AKB. Penelitian ini menggunakan model PIE (Perencanaan, Implementasi, Evaluasi) dan teori struktural.

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme yang merupakan paham penelitian yang melihat pada realita (sosial) yang dibangun oleh pemaknaan dari subjek yang di dalamnya. Paradigma ini memandang atau melihat suatu realita yang relatif, karena bergantung dari pengalaman peneliti yang melakukannya serta hal itu dapat digeneralisasikan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yang dilakukan dengan menggali, mencari penjelasan mengenai peristiwa-peristiwa atau fenomena sosial dari subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menelaah dan mendeskripsikan bagaimana tahapan-tahapan dalam sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas atau kegiatan selama pelaksanaan sosialisasi AKB oleh BPBD Provinsi Jawa Barat. Sosialisasi AKB dilaksanakan dengan pendekatan langsung dengan mengadakan program pembagian masker, edukasi dan penyemprotan disinfektan, selain itu sosialisasi dilakukan melalui media sosial yaitu *instagram*, *facebook* dan *twitter*. Setelah dilaksanakannya sosialisasi kegiatan AKB, terdapat masyarakat yang mulai menaati protokol kesehatan dan kasus covid-19 di Jawa Barat yang menurun yakni September 2021 sebanyak 4.413 kasus. Meskipun demikian, terdapat masyarakat yang masih belum mengetahui dan memahami pandemi covid-19 sehingga masih ada yang abai aturan protokol kesehatan serta kurangnya personil atau staf yang merupakan tantangan dan hambatan selama pelaksanaan sosialisasi AKB. Upaya yang dilakukan yakni dengan memberikan edukasi kepada publik dan menambah personil dari berbagai instansi dan organisasi.

Kata Kunci: sosialisasi, hubungan masyarakat, BPBD Provinsi Jawa Barat

ABSTRACT

Loka Arrum Livieri *The Function of the Public Relations Division in Disseminating Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) during the Covid-19 Pandemic (Descriptive Study in the Public Relations Division of Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Barat.*

BPBD Provinsi Jawa Barat is a non-departmental government agency that carries out tasks in disaster management in districts and cities in West Java province based on the policies set by the National Disaster Management Agency. The socialization of the Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) activity is a socialization in an effort to cope with the Covid-19 pandemic (corona virus disease-2019). This study aims to find out how BPBD Provinsi Jawa Barat in carrying out the socialization of AKB activities. This study uses the PIE model (Planning, Implementation, Evaluation) and structuration theory.

The paradigm used in this study is the constructivism paradigm which is a research understanding that looks at the (social) reality that is built by the meaning of the subject in it. This paradigm views or sees a relative reality, because it depends on the experience of the researcher who does it and it can be generalized. The approach used is qualitative which is done by digging, looking for explanations about events or social phenomena from the research subject. The method used in this research is descriptive qualitative, because the researcher wants to examine and describe how the stages in the socialization of Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) are. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation.

The results and discussion in this study indicate that activities or activities during the implementation of AKB socialization by BPBD Provinsi Jawa Barat. AKB socialization was carried out with a direct approach by holding a program of distributing masks, education and spraying disinfectants, in addition, socialization was carried out through social media, namely Instagram, Facebook and Twitter. After the socialization of AKB activities was carried out, there were people who began to obey health protocols and the number of COVID-19 cases in West Java decreased, namely September 2021 as many as 4,413 cases. Nevertheless, there are people who still do not know and understand the covid-19 pandemic, so there are still those who ignore the health protocol rules and the lack of personnel or staff which are challenges and obstacles during the implementation of AKB socialization. Efforts are being made by providing education to the public and adding personnel from various agencies and organizations.

Keywords: socialization, public relations, BPBD Provinsi Jawa Barat